

SOSIALISASI LITERASI BANK SAMPAH DALAM UPAYA MENUJU LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA SECANGGANG

Rusyda Nazhirah Yunus, Yunita Sari Rioni, Evriany Saragih

Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi
rusydanazhira@yahoo.co.id

Abstract

The community service activity entitled Socialization of Garbage Bank Literacy in an Effort Towards a Clean and Healthy Environment in Secanggang Village reaped a positive response from the community and village officials. Their responses were seen during the activity with discussions regarding the impressions, suggestions, criticisms and proposals of activity participants for this community service activity. Increased public knowledge and understanding related to waste bank literacy material, after participating in activities can be measured from the results of observations through questions and answers. A waste bank is a place used to collect sorted waste. After that, the results of the waste collection that has been sorted will be deposited at the place of making handicrafts from waste or at the garbage collector's place. As an illustration, the waste bank is managed using a banking-like system carried out by volunteer officers.

Keywords: literacy, garbage bank.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Sosialisasi Literasi Bank Sampah dalam Upaya Menuju Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Secanggang Kegiatan komunitas yang berjudul "Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Bank Sampah dalam Upaya Mewujudkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan di Desa Secanggang" mendapat respon positif dari warga dan staf Desa. Respons yang terlihat selama pelaksanaan kegiatan ini mencakup diskusi mengenai impresi, masukan, kritik, dan ide yang diberikan peserta terhadap usaha pengabdian ini. Adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang konsep bank sampah, yang dapat diukur melalui observasi serta sesi tanya jawab, adalah hasil nyata dari kegiatan ini. Bank sampah adalah tempat di mana sampah yang sudah dipisahkan dikumpulkan. Hasil dari proses pemilahan sampah tersebut kemudian diteruskan ke tempat di mana kerajinan dari sampah diproduksi atau ke pusat pengumpulan sampah. Untuk memberikan gambaran, pengelolaan bank sampah menggunakan sistem yang mirip dengan operasi perbankan, yang dijalankan oleh sukarelawan yang ditugaskan.

Kata kunci: Literasi, Bank Sampah.

PENDAHULUAN

Pengabdian berlangsung di desa Secanggang, yang terletak di Kabupaten Langkat, memiliki luas wilayah sekitar 20855 Ha. Desa ini memiliki populasi sekitar 6832 jiwa, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, nelayan, atau pedagang. Iklim di desa

ini adalah iklim tropis dengan musim hujan dan musim kemarau, serta cenderung panas karena lokasinya berada di garis pantai.

Desa Secanggang, yang berlokasi di kecamatan Secanggang, merupakan daerah dengan populasi yang padat. Karena alasan ini, langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran

akan signifikansi menjaga lingkungan sebagai tempat hunian dapat diimplementasikan melalui perubahan persepsi warga terhadap sampah.

Selama program pengabdian kami di Desa Secanggang, kecamatan Secanggang, terdapat beberapa dusun yang belum secara memadai menjaga kebersihan lingkungan, yang mengakibatkan penumpukan sampah tersebar di berbagai tempat, termasuk di daratan, sungai, saluran drainase, dan bahkan ada sampah yang sudah terkubur dalam tanah. Seperti yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini, terdapat berbagai jenis sampah baik yang terlihat di permukaan maupun yang tersembunyi di dalam tanah.



Ketidakhahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah memiliki konsekuensi negatif, yang terlihat dalam akumulasi sampah yang semakin bertambah dan menghasilkan aroma yang tidak menyenangkan. Ini menjadi tanggung jawab pemerintah untuk mengambil berbagai langkah guna mengubah pandangan masyarakat, agar mereka lebih menyadari pentingnya pengelolaan sampah.

Kerusakan lingkungan yang mendasar sering kali disebabkan oleh akumulasi sampah yang tidak sepenuhnya bisa diolah oleh komunitas. Karena itulah, pentingnya kesadaran di antara warga sangatlah penting untuk mencegah eskalasi masalah kerusakan lingkungan ini. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah konsep 3R

(Reuse, Reduce, dan Recycle), yang merupakan pendekatan yang ramah lingkungan, ekonomis, dan praktis untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita.

Dalam upaya menangani permasalahan ini, tim kami melaksanakan kegiatan sosialisasi literasi terkait konsep bank sampah. Bank sampah adalah tempat di mana sampah yang telah diurutkan dikumpulkan. Setelah tahap pemilahan, hasil dari kumpulan sampah ini akan disampaikan ke lokasi di mana kerajinan dari sampah diproduksi atau ke pusat pengumpulan sampah. Untuk memberikan gambaran, pengelolaan bank sampah dilakukan melalui sistem yang serupa dengan operasi perbankan, yang dijalankan oleh sukarelawan yang ditugaskan.

Berdirinya bank sampah berasal dari kepedulian masyarakat terhadap situasi lingkungan yang terus-menerus tergenang oleh sampah, baik yang bersifat organik maupun anorganik. Pertumbuhan jumlah sampah yang tak terkendali tentu berpotensi menyebabkan berbagai masalah, sehingga perlunya penanganan yang melibatkan transformasi sampah menjadi bahan yang memiliki nilai. Dengan demikian, melalui sistem bank sampah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam penanganan sampah serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan mencakup langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Masalah:
Menganalisis situasi Desa Secanggang untuk mengidentifikasi

- permasalahan sampah yang terjadi di Desa Secanggang.
2. Perencanaan Penelitian: Merencanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, menentukan sasaran, dan mengatur jadwal serta sumber daya yang dibutuhkan.
 3. Pengumpulan Data & Informasi: Mengumpulkan data terkait sampah yang dapat dilakukan proses penyortirannya.
 4. Publikasi Hasil Penelitian: Mengolah data dan menganalisis hasil penelitian untuk mendapatkan wawasan yang berharga.
 5. Sosialisasi / Pengabdian Hasil Penelitian: Menyampaikan hasil penelitian dan analisis data terhadap masyarakat Desa Secanggang melalui kegiatan sosialisasi.

Metode yang digunakan untuk melakukan sosialisasi ini adalah melalui sesi ceramah dan diskusi. Tim pengabdian masyarakat memanfaatkan pendekatan di mana 30% kegiatan berfokus pada aspek teori, sementara 70% sisanya ditekankan pada pelaksanaan praktik secara langsung bersama warga di Desa Secanggang. Materi ceramah (pelatihan) diberikan kepada masyarakat, dan setelah ceramah selesai, langkah berikutnya adalah melibatkan diskusi (sesi tanya jawab) dan implementasi langsung praktik.

Isi dari ceramah meliputi penjelasan bahwa bank sampah adalah lokasi di mana sampah disusun secara terpisah sebelum diteruskan ke tempat pengolahan kerajinan dari bahan sampah atau ke pusat pengumpulan sampah. Setelah proses pemilahan selesai, hasil dari koleksi sampah yang

telah diurutkan akan diarahkan ke tempat produksi kerajinan dari sampah atau diserahkan kepada pihak pengepul sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan acara "Sosialisasi Literasi Bank Sampah sebagai Langkah Menuju Lingkungan yang Bersih dan Sehat di Desa Secanggang" mendapatkan respons yang positif dari warga masyarakat dan pihak berwenang di Desa. Respons mereka terlihat sepanjang acara berlangsung melalui sesi diskusi yang mencakup tanggapan, saran, kritik, dan ide dari peserta terhadap kegiatan pengabdian ini. Peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai materi literasi bank sampah, yang terjadi setelah mereka mengikuti kegiatan ini, dapat diperkirakan melalui hasil observasi melalui sesi tanya jawab.

Pemberian Materi



Bank sampah berfungsi sebagai lokasi penyimpanan untuk sampah yang telah diurutkan sebelumnya. Setelah tahap pemilahan, hasil dari pengumpulan sampah tersebut akan dialihkan ke tempat di mana kerajinan dari sampah diproduksi atau ke pusat pengumpulan sampah. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, pengelolaan bank sampah diatur menggunakan pendekatan serupa dengan sistem perbankan, yang

dijalankan oleh sukarelawan yang bekerja secara sukarela.

Latar belakang pendirian bank sampah timbul dari keprihatinan masyarakat terhadap lingkungan yang semakin terkendali oleh bertambahnya jumlah sampah, baik yang bersifat organik maupun anorganik. Peningkatan jumlah sampah tersebut berpotensi menyebabkan permasalahan yang meluas, sehingga diperlukan pendekatan pengelolaan yang dapat mengubah sampah menjadi sumber bahan yang berharga. Oleh karena itu, melalui penerapan sistem bank sampah, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam upaya pemerintah dalam mengatasi masalah sampah dan sekaligus memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat.

Jenis-jenis sampah yang bisa ditabung dengan berat minimum 1kg di bank sampah meliputi:

- Kertas (koran, majalah, kardus, dan dupleks)
- Plastik (botol plasti, botol, dan plastik lainnya)
- Logam (besi, alumunium, dan timah) dan sampah lainnya selama itu memiliki nilai jual dengan kondisi sampah yang bersih.

Desa Secanggang, cukup memiliki pengaruh besar bagi usaha sederhana seperti bank sampah ini, apalagi jika hal ini dikelola dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang optimal. Penguatan ekonomi masyarakat, yang ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi lokal, dapat dengan cepat dicapai dengan salah satu upaya ini

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Literasi Bank

Sampah untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Secanggang" meraih respon positif dari warga dan pejabat Desa. Respons ini terlihat selama acara berlangsung melalui dialog yang mencakup tanggapan, rekomendasi, kritik, dan saran dari peserta terhadap kegiatan pengabdian ini. Peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang materi literasi bank sampah, yang muncul setelah mereka mengikuti program ini, dapat diukur melalui pengamatan dalam sesi tanya jawab.

Pada dasarnya, tujuan dari program pengabdian ini adalah memberikan sumbangan dalam bidang pendidikan terkait literasi mengenai bank sampah. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur ketika individu mengalami transformasi dan menerapkan pengetahuan ini dalam lingkungan masyarakat Desa Secanggang.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://rimbakita.com/sampah/> © 2019 - 2023 | www.RimbaKita.com
<https://www.rumah.com/panduan-properti/bank-sampah-6322>
<https://www.secanggang.opendesa.id>
- Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2008.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2009.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2012.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan
Hidup Republik Indonesia
Nomor 13 Tahun 2012

Menteri Negara Lingkungan Hidup
Republik Indonesia. 2012.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan
Hidup Republik Indonesia
Nomor 13 Tahun 2013